

Kacang hijau (*Vigna radita*) dapat ditanam di sawah pada musim kemarau maupun di tegalan pada musim penghujan. Produktivitas kacang hijau di tingkat petani rata-rata hanya berkisar 5 - 7 kw/ha. Sedangkan bila dibudidayakan dengan baik, dapat mencapai 20 kw/ha.

Dewasa ini pemerintah telah melepas cukup banyak varietas unggul baru berumur pendek (60-65 hari), yang berbiji besar maupun berbiji sedang dan tahan terhadap beberapa penyakit utama. Karena umurnya yang pendek, kacang hijau sangat sesuai ditanam sebagai penyelang yaitu setelah panen tembakau dan sebelum penanaman padi musim hujan.

1. Varietas dan Benih

- Semua varitas yang telah dilepas cocok ditanam untuk lahan sawah maupun lahan kering (tegalan, ladang).
- Varietas yang tahan terhadap penyakit embun tepung dan bercak daun seperti Sriti, Kutilang, Perkutut, dan Murai dianjurkan untuk ditanam pada musim hujan maupun musim kemarau.
- Kebutuhan benih sekitar 20 kg/ha dengan daya tumbuh 90%.

2. Penyiapan Lahan

- Pada lahan bekas padi, tidak perlu dilakukan pengolahan tanah (TOT), tunggul padi dipotong pendek.
- Bila tanah becek dibuat saluran drainase

dengan jarak 3-5 m. Untuk lahan bekas tembakau, tanah tidak perlu diolah, namun lahan harus bersih dari gulma dan permukaan tanah cukup rata. Untuk memudahkan pengairan, perlu dibuat saluran dengan jarak 3-5 m.

3. Penanaman

- Benih ditanam secara tugal, lubang benih sedalam 2-3 cm, setiap lubang diisi 2-3 biji. Jangan sekali-kali disebar, karena pemborosan benih dan hasilnya sangat rendah.
- Jarak tanam yang dianjurkan adalah 40cm x 10 cm, atau 40 cm x 15 cm
- Bila benih tidak tumbuh lakukan penyulaman paling lambat umur 7 hari setelah tanam.



4. Pemupukan

- Untuk lahan kurang subur, kacang hijau perlu dipupuk dengan urea 50 kg + SP36 75 kg + KCl 50 kg/ha. Semua pupuk dicampur kemudian disebar dalam larikan diantara barisan tanaman pada saat penanaman.

- Di lahan sawah bekas padi atau tembakau, kacang hijau tidak perlu dipupuk, karena sisa pupuk dari tanaman sebelumnya sudah mencukupi.

5. Penyiangan

- Penyiangan dilakukan 2 kali yaitu saat umur 2 minggu dan 4 – 5 minggu setelah tanam.
- Bila tenaga kerja sulit diperoleh, penyiangan menggunakan herbisida seperti Roundup dengan takaran 1-2 lt/ha, 2 hari sebelum tanam.

6. Pengairan

- Kacang hijau tergolong tanaman yang tidak membutuhkan banyak air, yang paling perlu adalah ketepatan waktu pengairan.
- Jika air cukup tersedia, pengairan dianjurkan pada umur 10 hari, pada saat berbunga umur 25 hari dan saat pengisian polong umur 45 – 50 hari.
- Bila kelembaban tanah cukup sampai menjelang berbunga, pengairan hanya dilakukan 2 kali yaitu umur 25 hari dan umur 45 – 50 hari setelah tanam.

7. Pengendalian Hama

- Hama utama kacang hijau adalah kutu thrip, lalat kacang, kepik hijau, kepik coklat dan ulat penggerek polong. Hama tersebut dikendalikan dengan insektisida Confidor, Regent, Curacron atau Atabron dengan dosis 2-3 cc/lt dan volume semprot 500-600 lt/ha.

8. Pengendalian Penyakit

- Penyakit utama kacang hijau adalah bercak daun, embun tepung dan busuk batang. Pengendalian dilakukan dengan menggunakan fungisida Benlate, Dithane M-45, Baycor atau Daconil dengan dosis 2 gr/lt air.

9. Panen

- Panen dilakukan bila kulit polong berwarna hitam atau coklat, yaitu pada umur 60 – 70 hari tergantung varietas yang ditanam.
- Bila pemeliharaan tanaman cukup baik, polong akan mengering serempak sehingga bisa dipanen serempak dengan menggunakan sabit.
- Polong segera dijemur selama 2 – 3 hari hingga kulit mudah terbuka.
- Pembijian dengan cara dipukul, sebaiknya dilakukan dalam karung untuk menghindari kehilangan hasil.
- Biji segera dijemur hingga benar-benar kering, jika hendak disimpan kadar air sekitar 8 – 10%

Deskripsi Umum Varietas Kacang Hijau Demfarm di Desa Semaye Lotim

No	Nama Varietas	Umur panen (hari)	Hasil rata-rata (kw/ha)	Warna biji	Ukuran biji	Ketahanan pada penyakit
1	Kutlang	60-67	20	Hijau mengkilat	Besar	Embun Tepung,
2	Sriti	60-65	15,8	Hijau kusam	Besar	Embun Tepung, Bercak Daun
3	Murai	63	15	Hijau kusam	Besar	Bercak Daun
4	Perkutut	60	15	Hijau mengkilat	Sedang	Embun Tepung, Bercak daun
5	Vima-1	57	17	Hijau kusam	Besar	Embun Tepung
6	Kenari	60-65	13,8	Hijau mengkilap	Besar	Karat Daun

Disusun oleh : Lalu Wirajaswadi
No : 03/APBN/2009
Oplaag : 1500 Ekspl.

Informasi Lebih Lanjut Hubungi :
BPTP NTB Jln. Raya Peninjauan Narmada
Telp. (0370)671312; fax)0370)671620
E-mail : bptp_ntb@litbang.deptan.go.id

TIDAK DIPERDAGANGKAN

TEKNOLOGI PRODUKSI KACANG HIJAU



DEPARTEMEN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
NUSA TENGGARA BARAT

2009

